

ABSTRAK

Skripsi S-1 ini berjudul **MAKNA EKARISTI DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP IMAN PARA LANSIA DI LINGKUNGAN ST. YOHANES PAULUS II TUKANGAN PAROKI ST. ANTONIUS PADUA, KOTABARU, YOGYAKARTA**. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, menghentikan segala kegiatan yang melibatkan banyak orang, termasuk kegiatan rohani sehingga memunculkan Ekaristi daring. Dalam pelaksanaan Ekaristi daring, kesan-kesan berbeda dialami umat, khususnya lansia. Muncul pertanyaan berikut. Apakah pelaksanaan Ekaristi daring bermakna bagi iman para lansia di lingkungan St. Yohanes Paulus II Tukangan pada saat pandemi Covid-19? Apa tantangan-tantangan yang dialami para lansia di lingkungan St. Yohanes Paulus II Tukangan selama mengikuti Ekaristi daring? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penulis menerapkan penelitian kualitatif deskriptif. Penulis mengumpulkan data penelitian melalui hasil observasi, studi dokumen, dan wawancara semi terstruktur. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan lima belas lansia, ketua lingkungan, dan satu romo paroki penulis olah dan hasilnya penulis analisis secara deskriptif. Melalui hasil analisis wawancara dengan para informan, penulis menyimpulkan bahwa makna Ekaristi daring bagi para lansia merupakan suatu perjumpaan yang intensif dengan Allah yang berlangsung di rumah. Gereja paroki kembali menjadi gereja domestik. Bagi para lansia, Ekaristi daring merupakan sebuah sarana darurat oleh Gereja untuk menyapa dan memenuhi kebutuhan iman mereka pada masa pandemi Covid-19. Di samping itu, untuk memenuhi kebutuhan iman, para lansia juga melakukan doa-doa dan kegiatan rohani pribadi lain. Tantangan-tantangan yang para lansia hadapi meliputi perasaan belum terbiasa dengan suasana Ekaristi daring, perubahan dari suasana bersama menjadi pribadi, faktor lanjut usia, dan kendala teknis mengoperasikan telepon genggam dan televisi. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penulis menawarkan kegiatan Ekaristi luring khusus untuk para lansia yang sudah setahun lebih hanya mengikuti Ekaristi daring sebagai wujud sapaan Gereja kepada mereka yang merindukan perjumpaan dengan Allah.

Kata-kata kunci: Ekaristi daring, Lansia, dan Iman

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled “MEANING OF ONLINE EUCHARIST DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON THE FAITH OF THE ELDERLY IN ST. JOHN PAUL II TUKANGAN REGION OF ST. ANTONIUS PADUA PARISH, KOTABARU, YOGYAKARTA.” The Covid-19 pandemic that has hit the world has stopped all activities that involve many people, including spiritual activities, giving rise to the online Eucharist. In the implementation of the online Eucharist, people experience different impressions, especially the elderly. The following questions arise. Is the online Eucharist meaningful for the faith of the elderly in the St. John Paul II Tugangan during the Covid-19 pandemic? What are the challenges experienced by the elderly in the St. John Paul II Tugangan during the online Eucharist? To answer these questions, the writer applies the descriptive qualitative research method. The writer applies methods of collecting data through observations, document studies, and semi-structured interviews. The data obtained from interviews with fifteen elderly parishioners, regional Catholic leaders, and one parish priest and the results were analyzed descriptively. Reviewing the results of the analysis of interviews with informants, the authors conclude that the meaning of the online Eucharist for the elderly is an intensive encounter with God in the house. The parish church returned to being a domestic church. For the elderly, the online Eucharist is an emergency tool by the church to greet and fulfill their faith needs during the Covid-19 pandemic. In addition, to meet the needs of faith, the elderly also engage in prayers and other personal spiritual activities. The challenges faced by the elderly include the feeling of not being used to the online Eucharistic atmosphere, the change from a shared atmosphere to being private, the aging factor, and technical difficulties in operating mobile phones and televisions. To overcome these challenges, the author offers special offline Eucharist activities for the elderly who have only attended the online Eucharist for more than a year as a form of greeting the church to those who long for an encounter with God.

Keywords: *Online Eucharist, Elderly, and Faith*